

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM Q.S AL BAQARAH AYAT 30-34

TAFSIR AL MISHBAH KARYA QURAIISH SHIHAB DAN

RELEVANSINYA DENGAN MATERI PAI KURIKULUM 2013



Oleh: Zaenul Mujahidin

NIM: 19204010132

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zaenul Mujahidin, S.Pd.**
NIM : 19204010132
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Zaenul Mujahidin, S.Pd

NIM.19204010132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaenul Mujahidin
NIM : 19204010132
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Zaenul Mujahidin, S.Pd

NIM.19204010132



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-108/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul :NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM Q. AL BAQARAH AYAT
30-34 TAFSIR AL MISHBAH KARYA QURAIISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA
DENGAN MATERI PAI KURIKULUM 2013

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAENUL MUJAHIDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010132
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61e7b9714b505



Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61dd082fdc4e6



Penguji II

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61e7864bcae89



Yogyakarta, 07 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61e81a443c755

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Q.S Surat Al Baqarah Ayat 30-34 Tafsir Al Mishbah Karya Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Materi PAI Kurikulum 2013.

Yang ditulis oleh:

Nama : Zaenul Mujahidin
Nim : 19204010132
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Desember 2021

Pembimbing


Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag

NIP. 197806232005012003

ABSTRAK

Zaenul Mujahidin (19204010132): Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Tafsir Al Mishbah Karya Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Materi PAI Kurikulum 2013

Al Qur'an merupakan kitab suci dan sumber ajaran Islam pertama dan utama. Apabila ditelaah secara seksama, akan ditemukan bahwa Al Qur'an mengandung keunikan-keunikan makna yang tiada pernah habis untuk dikaji dan memberi isyarat makna yang tak terbatas. Oleh sebab itu, apabila Al Qur'an dibaca berulang kali, akan melahirkan nuansa-nuansa baru yang berbeda dengan apa yang dipahami sebelumnya. Salah satunya yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah yang dalam kandungan ayat tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan serta dapat memberikan pesan-pesan pendidikan bagi seluruh umat, khususnya peserta didik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap keilmuan dalam pengayaan materi PAI Kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan analisis data menggunakan *conten analisis* dan *interpretasi*. *Conten analisis* digunakan untuk memilih atau mencari sumber yang terkait dengan masalah penelitian, dikumpulkan kemudian dianalisis. Sedangkan metode *interpretasi* digunakan untuk membantu penulis dalam menemukan sejumlah kata yang mirip dengan tema yang dikaji yakni nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam surat al Baqarah dengan tema yang sama dalam surat dan ayat yang berbeda, setelah itu disimpulkan. Disamping itu penulisan ini juga menggunakan metode deskriptif analitis, dimana hal ini penulis lakukan untuk menemukan relevansi antara nilai-nilai pendidikan dengan materi PAI Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penafsiran dalam surat al Baqarah ayat 30-34 dalam tafsir Al Mishbah berisi tentang dialog Allah swt. dengan malaikat, bahwa akan diciptakannya khalifah di muka bumi ini yakni Adam dan diakhiri dengan keangkuhan Iblis yang tidak mau untuk sujud kepada Adam yang diperintahkan oleh Allah swt. Dalam penafsiran tersebut pula penulis menemukan nilai-nilai pendidikan antara lain: kedamaian, cinta, toleransi, kebahagiaan, kejujuran, rendah hati, kebebasan, kesederhanaan, kerja sama dan tanggung jawab. Semua nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah tersebut memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 baik yang terdapat dalam kompetensi inti (KI) maupun kompetensi dasar (KD).

Kata kunci: Nilai, Pendidikan, Al-Qur'an, Materi PAI

ABSTRACT

Zaenul Mujahidin (19204010132): Educational Values In Q.S Al Baqarah Verses 30-34 Tafsir Al Mishbah by Quraish Shihab And Its Relevance With Islamic Education Materials Curriculum 2013

The Qur'an is the holy book and the first and main source of Islamic teachings. If examined carefully, it will be found that the Qur'an contains unique meanings that are never ending to be studied and hints of unlimited meaning. Therefore, if the Qur'an is read repeatedly, it will give birth to new nuances that are different from what was previously understood. One of them is contained in Q.S Al Baqarah verses 30-34 interpretation of Al Mishbah which contains educational values and can provide educational messages for all people, especially students. The purpose of this research is to contribute to science in the enrichment of PAI 2013 Curriculum material.

This study uses library research, with data analysis using content analysis and interpretation. Content analysis is used to select or search for sources related to the research problem, collected and then analyzed. While the interpretation method is used to assist the writer in finding a number of words that are similar to the theme being studied, namely the educational values contained in Surah al Baqarah with the same theme in different letters and verses, after which it is concluded. Besides that, this writing also uses a descriptive analytical method, where this the author does to find the relevance between educational values and the 2013 Curriculum PAI material.

Based on the results of the analysis that has been carried out, the interpretation in the letter al Baqarah verses 30-34 in the interpretation of Al Mishbah contains the dialogue of Allah swt. with the angels, that there will be a caliphate on this earth, namely Adam, and ends with the arrogance of the Devil who does not want to prostrate to Adam who was ordered by Allah swt. In this interpretation, the author also finds educational values, including: peace, love, tolerance, happiness, honesty, humility, freedom, simplicity, cooperation and responsibility. All the educational values contained in Q.S Al Baqarah verses 30-34 of the Al Mishbah interpretation have relevance to the 2013 Curriculum Islamic Education material, both those contained in core competencies (KI) and basic competencies (KD).

Keywords: Values, Education, Al-Qur'an, PAI Materials

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas.
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah.
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas.
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah.

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah.
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah.
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah.
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إ = ī

أ = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

مَقَا صِدْ الشَّرِيعَةِ

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya..)

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah*, *kasrah*, *d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Volak Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	Ai : " <i>Bainakum</i> "
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	Au : " <i>Qaul</i> "

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el. nya).

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Žawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Almamater

Program Studi Magister

Pendidikan Agama Islam FITK

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya:

Mereka (Malaikat) menjawab: Maha Suci Engkau tidak ada pengetahuan bagi kami kecuali apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.¹



¹Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahan juz 1, (Bandung: Cv Diponegoro), hlm. 58.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Q.S Surat Al Baqarah Ayat 30-34 Tafsir Al Mishbah Karya Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Materi PAI Kurikulum 2013.**

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. **Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. **Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. **Dr. Mahmud Arif, M.Ag.** dan Ibu **Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.** selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. **Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag** selaku pembimbing tesis yang telah memberikan motivasi, inspirasi, dan masukan-masukan yang begitu bermanfaat di tengah kesibukannya sampai penulisan tesis ini selesai.
5. **Dr. Eva Latifah, S.Ag., S. Psi., M. Si** selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. **Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga** Yogyakarta.
7. **Bapak H. Abdul Hafidz dan Ibu Aluyah**, selaku orang tua penulis. Yang selalu mendoakan agar penyusunan tesis ini segera selesai dengan baik dan benar.
8. Semua kakak-kakak penulis, yakni **Lauhil Mahfudz, Maliki M. Ag** dan **Nihayah M.A**, yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi kepada saya agar selalu bersemangat dalam belajar dan khususnya menyelesaikan tugas akhir ini.
9. **Sri Rahayu Lestari, M. Pd** sahabat yang selalu ada disetiap waktu.
10. Ketiga keponakan dan sekaligus menjadi jagoan kecil penulis, **Sigit Pramana, Natasya Nayla** dan **Nafila Nagita**, yang selalu memberikan hiburan dikala jenuh, bosan dengan segala canda dan tawa mereka.
11. Ketiga kakak ipar penulis, **Bq. Ramelah, Lista S.Pd**, dan **Muh. Azwar M.Kom**, yang selalu membantu baik scara langsung maupun tidak.
12. Semua teman-teman PAI kelas A Angkatan 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis



Zaenul Mujahidin, S.Pd

NIM.19204010132

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Dan Manfaat	16
D. Kajian Pustaka	17
E. Metode	23
F. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Tinjauan Umum Tentang Nilai	29
B. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan	33
C. Tinjauan Umum Tentang Kurikulum 2013.....	38
BAB III BIOGRAFI, KARIR AKADEMIK, KARYA INTELEKTUAL, METODE DAN PENAFSIRAN Q.S AL BAQARAH AYAT 30-34 TAFSIR AL MISHBAH KARYA QURAISH SHIHAB.....	46
A. Biografi Quraish Shihab.....	46
B. Karir Akademik Quraish Shihab.....	48
C. Karya Intelektual Quraish Shihab	51
D. Metode Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al Mishbah.....	53
E. Penafsiran Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Dalam Tafsir Al Mishbah Karya Quraish Shihab	56

BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM Q.S AL BAQARAH AYAT 30-34 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PAI KURIKULUM 2013.....	73
A. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Tafsir Al Mishbah...	73
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Dengan Materi PAI Kurikulum 2013	102
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
CURICULUM VITAE.....	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an merupakan kitab suci dan sumber ajaran Islam pertama dan utama. Apabila ditelaah secara seksama, akan ditemukan bahwa Al Qur'an mengandung keunikan-keunikan makna yang tiada pernah habis untuk dikaji dan memberi isyarat makna yang tak terbatas. Oleh sebab itu, apabila Al Qur'an dibaca berulang kali, akan melahirkan nuansa-nuansa baru yang berbeda dengan apa yang dipahami sebelumnya.²

Kedudukan Al Qur'an sebagai rujukan utama umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka dan terbukanya untuk *interpretasi* baru, merupakan motivasi tersendiri lahirnya usaha-usaha untuk menafsirkan dan menggali kandungan makna.³ Sejarah telah membuktikan bahwa upaya-upaya untuk menafsirkan Al Qur'an telah berlangsung sejak generasi-generasi Islam angkatan pertama, hingga hari ini dan akan terus berlangsung hingga akhir zaman.⁴ Lebih dari itu,

²Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qu'ran: Tafsir Maudui atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 6.

³Taufik Adam Amal dan Samsul Rizal Panggabean, *Tafsir Kontekstual Al-Qu'ran: Sebuah kerangka Konseptual*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 1.

⁴Hasbi As Shidqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qu'ran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 197.

dalam kepustakaan barat, kajian terhadap Al Qur'an menjadi menu utama para Islamolog.⁵

Sejumlah pengamat barat memandang Al Qur'an sebagai suatu kitab suci yang sulit dipahami dan diapresiasi bahasa, gaya dan aransemen kitab ini pada umumnya telah menimbulkan masalah khusus bagi mereka. Sekalipun bahasa Arab yang digunakan dapat dipahami, namun terdapat bagian-bagian di dalamnya yang sulit dipahami. Kaum Muslim ini sendiri, dalam rangka memahaminya telah menghasilkan sekian banyak kitab tafsir dengan berbagai metode dan corak yang berbeda dan berupaya menjelaskan makna pesannya.⁶

Sekalipun demikian, sejumlah besar mufassir masih memandang kitab itu mengandung bagian-bagian *mutasyabihat* yang menurut mereka maknanya hanya diketahui oleh Tuhan. Upaya untuk menafsirkan Al Qur'an guna mencari dan menemukan makna-makna yang terkandung didalamnya telah dilakukan sejak zaman Rasulullah Saw. Al Qur'an sendiri mendorong ke arah itu, baik secara *eksplisit* maupun *implisit*. Secara *eksplisit*, Al Qur'an memerintahkan kita untuk menyimak dan memahami ayat-ayatnya. Secara *implisit*, upaya mencari penafsiran ayat-ayat Al Qur'an dan dimungkinkan oleh pernyataan Al Qur'an sendiri bahwa ia diturunkan oleh Tuhan untuk menjadi petunjuk dan rahmat bagi manusia,

⁵Syraif Hidayatullah, *Diskursus Tafsir Al-Qu'ran Modern*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana), hlm. xi.

⁶*Ibid.*, hlm. 7.

baik selaku individu maupun sebagai kelompok masyarakat. Agar tujuan itu dapat terwujud dengan baik, maka ayat-ayat Al Qur'an yang umumnya berisi konsep-konsep, prinsip-prinsip pokok yang belum terjabarkan, aturan-aturan yang masih bersifat umum, perlu dijelaskan, dijabarkan, dan dioperasionalkan, agar dapat dengan mudah diaplikasikan dalam hidup manusia.⁷

Untuk mengaplikasikannya perlu memahami makna pendidikan didalam Al Qur'an dengan cara menganalisis secara pedagogis dalam suatu aspek utama dari Al Qur'an tersebut yang diturunkan kepada umat Islam melalui Muhammad Saw 14 abad yang lalu. Al Qur'an sebagai petunjuk bagi umat Islam mengandung implikasi kependidikan yang mampu membimbing dan mengarahkan manusia menjadi seorang mukmin, muslim, muhsin, dan muttakin melalui proses tahap demi tahap.⁸

Al Qur'an banyak mengandung sistem nilai didalam proses pendidikan Islam berlangsung dan dikembangkan secara konsisten untuk mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan pemikiran ilmiah dan filosofis dari pemikir-pemikir muslim maka sistem nilai itu kemudian dijadikan dasar bangunan struktur pendidikan Islam yang mudah diatur menurut kebutuhan dan kemajuan masyarakat dari waktu ke waktu. Keadaan demikian dapat dilihat di negara-negara Islam yang

⁷Abdul Hayyi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 331.

⁸M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inter disipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 21.

dikembangkan melalui berbagai kelembagaan pendidikan formal atau non formal. Kecenderungan itu sesuai dengan sifat dan watak kelenturan nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri yang dinyatakan dalam suatu ungkapan *Al-islam shalih li kulli zaman wa al-makan* (Islam adalah agama yang sesuai untuk semua konteks zaman dan tempat).⁹

Sebagai sumber pedoman bagi umat Islam, Al Qur'an mengandung dan membawakan nilai-nilai yang membudayakan manusia. Hampir dua pertiga ayat-ayat Al Qur'an mengandung motivasi kependidikan bagi umat manusia. Bila dicermati secara mendalam bagaimana Allah mendidik alam ini, akan tampak bahwa Allah sebagai Yang Maha Pendidik (*Al-Murabbi Al-Adham*) dengan kodrat dan iradatNya telah mempolakan suatu supra sistem apapun. Sebagai Maha Pendidik menghadapi segala sesuatu yang menyangkut kehidupan di alam ini berjalan dalam suatu sistem, suatu proses kehidupan yang terjadi selama alami. Hal demikian menjadi contoh bagi makhlukNya yang berusaha mengembangkan kehidupan secara manusiawi dan alami sesuai dengan garis yang telah di letakkan Allah.¹⁰

Semua itu membuktikan betapa Allah Swt ingin menunjukkan segala sesuatu yang hidup di alam ini tidak terjadi secara insidental, akan tetapi harus melalui proses dalam suatu sistem yang bekerja

⁹AH. Hujair Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press,2003), hlm. 2.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 24

secara mekanis yang dapat di contoh dan ditiru oleh hamba-hambanya khususnya manusia. Apabila manusia mengikuti dan berjalan menurut sistem tersebut, maka segala ikhtiar manusia akan berakhir pada tujuan yang dicita-citakan.¹¹

Dalam rangka mencapai cita-cita tersebut sudah seharusnya mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin canggih dalam teknologi dan informasi, juga dalam menghadapi kehidupan masyarakat menuju masa depan yang maju dan berakhlak mulia. Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan output pendidikan yang cerdas, baik dalam intelektual maupun akhlak sebagai bekal kehidupannya kelak.

Bagaimanapun pendidikan merupakan salah satu kunci yang sangat esensial dalam kehidupan manusia. Baik buruknya sumber daya manusia tergantung dari pendidikan yang diperolehnya. Pendidikan adalah sebuah investasi sumber daya manusia. Jika pendidikan yang diperoleh seseorang memiliki kualitas yang mumpuni maka baik juga sumber daya manusia yang dimilikinya. Karena itu, desain pendidikan selayaknya dipersiapkan secara matang sehingga hasil yang dicapai pun memuaskan.¹² Karena proses pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan. Meskipun tujuannya bukan merupakan tujuan yang

¹¹*Ibid.*, hlm. 25.

¹²A. Syafi'i Ma'rif, *Pendidikan Islam di Indonesia antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hlm. 15.

tertutup (eksklusif) tetapi tujuan yang secara terus-menerus harus terarah kepada pemerdekaan manusia.¹³

Dengan demikian, kehadiran Al Qur'an memberi pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam rangka memahami isinya, kaum muslimin sendiri telah melahirkan banyak kitab tafsir yang berupaya mengungkap dan menjelaskan makna pesannya. Banyak sekali kitab-kitab tafsir yang dikeluarkan oleh para mufasir untuk menjelaskan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an diantaranya kitab Tafsir Al-Misbah karya Muhammad Qurash Shihab, kitab Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafha Al-Maraghi, kitab Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir, dan masih banyak lagi.

Demikian sebagian tujuan kehadiran Al Qur'an, tujuan yang terpadu dan menyeluruh bukan sekedar mewajibkan pendekatan yang religius yang bersifat ritual atau mistik yang dapat menimbulkan formalitas dan kegersangan. Al Qur'an adalah petunjuk yang bila dipelajari akan membantu kita menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan bagi penyelesaian berbagai problem hidup. Apabila dihayati dan diamalkan akan menjadikan pikiran, rasa, dan karsa kita mengarah kepada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat, juga untuk memahami

¹³H.A.R Tilaar, *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005), hlm. 119.

alam dan lingkungan sekitar sebagai ciptaan-Nya agar dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk hal-hal yang positif untuk diri kita dan orang lain.¹⁴

Al Qur'an juga telah melakukan banyak proses penting dalam pendidikan manusia sejak diturunkannya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad Saw. ayat-ayat tersebut mengajak seluruh manusia untuk meraih ilmu pengetahuan melalui pendidikan membaca. Surat pertama yang diturunkan adalah surat Al Alaq yang menyeru kepada Nabi Muhammad untuk dibacanya. Al Qur'an adalah murni wahyu dari Allah Swt. bukan dari perkataan Nabi Muhammad Saw, Al Qur'an memuat aturan-aturan kehidupan manusia didunia dan Al Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa.¹⁵

Al Qur'an menyampaikan risalah hidayah untuk menata sikap dan perilaku yang harus dilakukan manusia. Menurut Syaikh Abdurrahman Nashir As Adi, Al Qur'an memiliki dua macam petunjuk, pertama, berupa perintah dan larangan serta informasi tentang perbuatan yang baik menurut syariat atau *urf* (kebiasaan) yang berdasarkan akal, syariat dan tradisi. Kedua, menganjurkan manusia

¹⁴Darwis Hude, Dkk, *Cakrawala Ilmu Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus 2002), hlm. 22.

¹⁵Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 57.

memanfaatkan daya nalarnya untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat.¹⁶

Terkait dengan pendidikan, tujuan pendidikan Nasional UUSPN/ 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 juga menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.¹⁷

Pendidikan adalah proses yang penting di dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, setiap manusia belajar seluruh hal yang belum mereka ketahui. Bahkan dengan pendidikan, seorang manusia dapat menguasai dunia dan tidak terikat lagi batas-batas yang membatasi dirinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Imam Syafii:

“Barang siapa menginginkan dunia hendak dengan ilmu, siapa yang menginginkan akhirat hendak dengan ilmu dan barang siapa menginginkan dunia dan akhirat hendaklah dengan ilmu.”¹⁸

Pendidikan melahirkan seorang yang berilmu, yang menjadi khalifah Allah di muka bumi ini. Seperti diungkapkan Muhammad Abduh, bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia dan dapat merubah segala sesuatu. Pendidikan yang dalam

¹⁶ Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-a'di, *Tafsir Al-Qur'an*, (Darul Haq, 2016), hlm. 413.

¹⁷ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

¹⁸ An Nawawi, *Al Majmu' ala syarh al-Muhadzab, Juz 1* (Kairo: Maktabah Al Murniyah, 2009), hlm. 40-41.

istilah sekarang sering disebut sebagai kegiatan *transfer of knowledge and value*, mempunyai andil besar dalam proyek mempersiapkan generasi masa depan, bisa dibilang pendidikan merupakan investasi besar seseorang terhadap umat manusia selanjutnya.¹⁹

Namun demikian, permasalahan pendidikan juga terdapat dalam materi PAI Kurikulum 2013. Menurut Sukmadinata kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan, menentukan proses dan hasil dalam pelaksanaan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, menyusun kurikulum tidak dapat dikerjakan sembarangan penyusunan kurikulum membutuhkan landasan - landasan yang kuat, yang didasarkan atas hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Kalau landasan pembuatan sebuah gedung tidak kokoh yang akan ambruk adalah gedung tersebut, tetapi kalau landasan pendidikan, khususnya kurikulum yang lemah, yang akan “ambruk” adalah manusianya.²⁰

Perubahan kurikulum seharusnya berangkat dari kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan di masyarakat, baik kebutuhan untuk hidup (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pengembangan diri sesuai dengan

¹⁹Muhammad Ammarah, *Al Imam Muhammad Abduh : Mujaddid Al-Islam* (Beirut : Al Muassasah al Islamiyah li al Dirasah wa al Nasyr, 1981), hlm. 207.

²⁰Arif Hidayatullah dkk, Problematika K13 Dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Edudena*, Vol. 1 No. 2 Juli 2017. hlm. 2.

pendidikan seumur hidup. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum sedikitnya harus menempuh dan mencakup dua langkah berikut. Pertama merumuskan visi dan misi pendidikan secara jelas. Kedua berdasarkan visi misi tersebut, dijabarkan kompetensi-kompetensi standar, yang dapat mengakomodasi kebutuhan berbagai pihak dalam berbagai dimensi masyarakat, baik kebutuhan sekarang maupun kebutuhan masa depan, tanpa melupakan kebutuhan masa lalu yang tidak terpenuhi.²¹

Untuk menunjang kebutuhan tersebut, salah satunya dengan cara mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan agama Islam (PAI). Peran pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya.²²

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau

²¹*Ibid.*, hlm. 2.

²²Nur Ainiyah, pembentukan karakter melalui pendidikan agama islam, *Jurnal Al Ulum*, Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013 hlm. 25.

moral sebagai perwujudan dari pendidikan.²³ Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Berbagai permasalahan di atas sudah tentu memerlukan solusi, diantaranya adalah dengan memahami ayat-ayat Al Qur'an yang mengandung nilai-nilai pendidikan, salah satunya dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah karya Quraish Shihab dan relevansinya dengan materi PAI Kurikulum 2013.

Adapun Q.S. Al Baqarah [2]: 30-34 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَنْتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰
وَۤاَعْلَمُۤ اَدَمَۤمَ الْاَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضْتُمْ عَلٰٓى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ اَنْبِئُوْنِىْ بِاَسْمَآءِ هٰۤؤُلَآءِۗ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝۳۱
قَالُوْۤا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَاۤ اِلَّا مَا عَلَّمْتَنَاۗ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ۝۳۲
قَالَ يٰۤاٰدَمُۙ اَنْۢبِئْهُمْ بِاَسْمَآئِهِمْۙ فَلَمَّآ اَنْۢبَاَهُمْۙ بِاَسْمَآئِهِمْۙ قَالَ اَلَمْ اَقُلْ لَكُمْ اِنِّيْۤ اَعْلَمُۭ غَيْۢبِ
السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۙ وَاَعْلَمُۭ مَا تُبْدُوْنَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُوْنَ ۝۳۳
وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوْا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْۤا اِلَّاۤ اِبۡلِيْسَۙ اَبٰٓى وَاَسۡتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ ۝۳۴

Quraish shihab menjelaskan, penafsiran surat al Baqarah ayat 30-34 dalam tafsir al Mishbah adalah satu episode yang berbicara tentang dialog Allah swt. dengan malaikat dan diakhiri dengan keangkuhan makhluk yakni Iblis yang enggan untuk sujud kepada Adam. Kelompok ayat 30-34 dimulai dengan penyampaian Allah swt.

²³Permendiknas No 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah, hlm. 2.

bahwa akan ada makhluk yang diciptakan sebagai khalifah di bumi. Mendengar pernyataan tersebut malaikat langsung memberikan pertanyaan kepada Allah swt. tetapi pertanyaan tersebut mengandung unsur yang tidak diketahui oleh malaikat dan tidak diberi pengetahuan atasnya serta ada hikmahnya. Selanjutnya pembuktian bahwa malaikat tidak pantas menjadi khalifah karena yang mengelola bumi ini tidak cukup dengan *tasbih* dan *tahmid*, melainkan yang diperlukan adalah yang mempunyai pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan bumi itu sendiri. Dan diakhiri dengan Allah memerintahkan kepada malaikat untuk sujud dan langsung melakukannya sedangkan Iblis enggan dan bersikap sombong sehingga dia termasuk golongan orang-orang kafir.²⁴ Terlepas dari penjelasan tersebut, ada beberapa alasan akademik penulis menggunakan tafsir Al Mishbah karya Quraish Shihab dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, Quraish Shihab merupakan seorang intelektual muslim kontemporer yang pada hari ini sudah langka ditemukan. Ia bisa disebut tokoh Indonesia yang mempunyai keahlian dalam memahami teks Arab yang mumpuni yang seperti diketahui bahwa Al Qur'an berbahasa Arab. Beliau juga menjadi salah satu orang terbaik yang dimiliki bangsa sampai saat ini, yang akhirnya wajar apabila pemahaman keagamaan yang dimilikinya cukup banyak menjadi

²⁴Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Alquran, vol. 1* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 171.

rujukan sebab kuatnya nuansa jiwa nasionalismenya terhadap segala karya-karyanya.

Kedua, terkenal dengan orang yang banyak terjun pada organisasi keumatan serta lembaga pendidikan, Quraish Shihab memiliki kepribadian yang cukup produktif jika dilihat dari penelurusan karya-karya tulisannya. Selain itu, dalam karyanya banyak juga variasi tema yang sudah beliau tuliskan juga diterbitkan. Diantara karya-karyanya yang monumental yaitu mukjizat Al Qur'an yang dilihat dari segi kebahasaan ilmiah dan pemberitaan hal-hal ghaib (Mizan, 1997), membumikan Al Qur'an, fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat (Mizan, 1992), dan tafsir Al Mishbah vol 1-15 lengkap 30 juz yang dikerjakan mulai 4 Rabiul Awal 1420 H / 18 Juni 1999 M dan selesai 8 Rajab 1423 H / 5 September 2003.²⁵

Ketiga, menggunakan metode tematik, yakni menafsirkan ayat dengan ayat ataupun dengan hadis nabi merupakan suatu metode terbaik dalam menafsirkan Al Qur'an. Kesimpulan yang diperoleh dari metode tematik dapat dipahami dengan mudah. Hal itu karena ia membawa pembaca pada pedoman Al Qur'an tanpa mengungkapkan segala pembahasan yang rinci pada satu disiplin ilmu. Maka oleh karena itu, dapat membawa pembaca pada pendapat Al Quran mengenai segala permasalahan hidup yang disertai dengan solusi-

²⁵Quraish shihab, *Tafsir Al Mishbah (Pesan, Kesan dan Kerasian Al Quran)* vol.15. (Jakarta: Lentera Hati), hlm. 759-760.

solusinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Al- Qur'an merupakan pedoman hidup.

Keempat, metode ini memberikan peluang orang dalam menolak pendapat adanya ayat-ayat yang tidak sejalan dengan Al Qur'an, sekaligus menunjukkan bahwa Al Qur'an selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta budaya masyarakat.²⁶

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka pengkajian ini merupakan salah satu alternatif untuk membidik sejumlah dimensi tertentu dari Al Qur'an agar dapat dikaji secara mendalam dan konfeherensif.

Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah layak dilakukan karena beberapa argumen penting antara lain: pertama, penafsiran yang dilakukan oleh Quraish Shihab sedikit berbeda dengan penafsir-penafsir terdahulu, karena dilihat dari segi penafsirannya, beliau memberikan gambaran terlebih dahulu tentang tema-tema yang akan dibahas di setiap awal surat dan menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami serta menjelaskan kata demi kata dengan kaidah kebahasaan yang sangat indah. Kedua, untuk dijadikan sumber (*referensi*) dan pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap persoalan yang dihadapi dalam dunia pendidikan maupun masyarakat pada umumnya. Ketiga, belum ada tulisan secara mendalam yang mengkaji dan mempopulerkan

²⁶Quraish Shihab, *Mebumikan Alquran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 180.

tentang nilai-nilai pendidikan dalam Q.S Al Baqarah khususnya ayat 30-34 dan relevansinya materi PAI Kurikulum 2013. Kondisi inilah yang menarik bagi penulis dan layak dijadikan sebuah objek penelitian.

Atas dasar pertimbangan di atas, penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh dan mendalam terkait permasalahan tersebut dan dituangkan dalam tesis yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Tafsir Al Mishbah Karya Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Materi PAI Kurikulum 2013.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penafsiran Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Dalam Tafsir Al Mishbah?
2. Nilai-Nilai Pendidikan Apa Saja Yang Terdapat Dalam Penafsiran Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Dalam Tafsir Al Mishbah?
3. Bagaimana Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Dalam Tafsir Al Mishbah Dengan Materi PAI Kurikulum 2013?

C. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Penafsiran Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Dalam Tafsir Al Mishbah
- b. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Apa Saja Yang Terdapat Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Dalam Tafsir Al Mishbah
- c. Untuk Mengetahui Bagaimana Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Q.S Al Baqarah Ayat 30-34 Dalam Tafsir Al Mishbah Dengan Materi PAI Kurikulum 2013

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan dan memberikan kontribusi keilmuan dalam pengayaan materi pendidikan agama Islam.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung di dunia pendidikan agar siswa atau anak didik betul-betul menjadi insan yang terdidik sesuai dengan tununan Al Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan bukanlah hal baru dalam ranah penelitian pendidikan di Indonesia. Beberapa tokoh pendidikan di Indonesia telah membahas dan meneliti nilai-nilai pendidikan dengan cara pandang masing-masing. Karena itu, penulis menelaah literatur-literatur terdahulu yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan untuk mengetahui posisi topik penelitian penulis. Posisi topik penelitian dapat menentukan keberlanjutan atau tidaknya penelitian penulis dimana signifikansi penelitian penulis diputuskan setelah pengkajian pustaka dilakukan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh para tokoh pendidikan termasuk pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya dengan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan teori-teori dan sistem pendidikan di Indonesia. Dengan penelitian tersebut diharapkan dapat membantu instansi pendidikan dalam merumuskan kembali teori-teori dan sistem pendidikan yang relevan dengan arus dinamika zaman yang senantiasa berubah.

Penelitian nilai-nilai pendidikan dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah karya Quraish Shihab dan relevansinya dengan materi PAI Kurikulum 2013 tentunya tidak luput dari sorotan para cendekiawan muslim lainnya, khususnya cendekiawan muda, nyatanya sosok ini memberikan kharismatik tersendiri. Sehingga sosok

seperti Quraish Shihab bisa dijadikan sebagai karya yang sangat penting dan rujukan bagi para cendekiawan dalam menghasilkan karya-karyanya. Diantaranya sebagai berikut:

1. Tesis, nilai-nilai pendidikan dalam Al Qur'an (Kajian surat an Nahl), yang ditulis oleh Ali Imran mahasiswa pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, 2018.²⁷ Hasil yang ditemukan dalam tulisan ini bahwa dalam Alquran surah an-Nahl terdapat nilai-nilai pendidikan akidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, dan iman kepada hari kiamat, nilai-nilai pendidikan syariat meliputi nilai ketaatan, amal saleh dan makan yang halal lagi baik, dan nilai-nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak mahmudah meliputi adil, ihsan, memberi bantuan, menepati janji, syukur, dan sabar, dan akhlak mazmumah meliputi larangan berbuat keji, mungkar, permusuhan dan melanggar sumpah. Kedua, nilai-nilai pendidikan dalam Alquran surah an-Nahl memiliki relevansi dengan pendidikan sekarang ini. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan dalam surah an-Nahl ini penting diterapkan dalam pendidikan yang sekarang dengan harapan dapat mencetak generasi yang memiliki akidah yang kuat, ibadah yang berkelanjutan dan akhlak yang mulia. Perbedaannya dengan penulis adalah mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan dalam surat al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah dan direlevansikan dengan materi PAI kurikulum 2013.

²⁷Ali Imran, nilai-nilai pendidikan dalam Al Qur'an (Kajian surat An Nahl), Tesis, Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan, 2018.

2. Jurnal, nilai-nilai pendidikan dalam Al Qur'an (kajian surat al Baqarah ayat 177), karya M. Isa Yusuf.²⁸ Hasil dari tulisan ini adalah nilai pendidikan Aqidah, nilai pendidikan Ibadah, nilai pendidikan Sosial dan nilai pendidikan Akhlak. Perbedaannya dengan penulis adalah mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan dalam surat al Baqarah ayat 30-34 dalam tafsir Al Mishbah.
3. Jurnal, nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat Ali Imran ayat 37, yang ditulis oleh Chumaidah Syc dan Yuni Astutik.²⁹ Hasil dari tulisan ini adalah terdapat dua nilai yakni nilai *ilahiyah* yakni nilai yang bersumber dari Allah dan *insaniyah* yakni nilai yang bersumber dari manusia. Perbedaannya dengan penulis adalah mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat surat al Baqarah ayat 30-34.
4. Jurnal, "Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang pendidikan akhlak dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia (*Telaah Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim*)," karya Erry Fujo Dwilaksono, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.³⁰ Kesimpulan dari tesis ini adalah pemikiran pendidikan akhlak KH. Hasyim Asy'ari yang tertuang dalam kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim* memiliki relevansi dengan pendidikan karakter di

²⁸M. Isa Yusuf, nilai-nilai pendidikan dalam Al Qur'an (kajian surat al Baqarah ayat 177), Jurnal Intelektualita, Vol 10, No 01 (2021).

²⁹Chumaidah Syc dan Yuni Astutik, nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat Ali Imran ayat 37, Jurnal kependidikan dan studi keislaman, Vol. 9. No 1, Maret 2020.

³⁰Erry Fujo Dwilaksono, "Pemikiran KH. Hasyim Asy'Ari tentang pendidikan akhlak dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia (*Telaah Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim*)," Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education Vol 4 No (1) (April 202).

Indonesia. Hal ini terbukti dengan nilai-nilai akhlak dari konsep pemikiran KH. Hasyim Asya'ari dalam kitab *Adab al-Alim wa al Muta'allim* masih bisa diterapkan pada saat ini serta mampu mendukung Penguatan Pendidikan Karakter yang dicanangkan pemerintah meskipun secara persentase relevansinya lebih banyak pada aspek religius karena memang konsep pendidikan akhlak KH. Hasyim Asy'ari lebih berorientasi pada nilai-nilai tasawuf. Hal ini berbeda dengan yang dilakukan penulis, penulis lebih menekankan pada nilai-nilai pendidikan dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah karya Quraish Shihab dan relevansinya dengan materi PAI Kurikulum 2013.

5. Jurnal, nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al Qur'an (telaah surat Lukman ayat 12-19 dan relevansinya dengan dasadarma pramuka), karya Muh. Arif.³¹ Hasil dari tulisan ini adalah Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam QS. Lukman ayat 12-19 secara garis besar mengandung nilai pendidikan karakter: syukur, bijaksana, amal salih, sikap hormat, ramah, sabar, rendah hati, dan pengendalian diri. Sedangkan nilai pendidikan karakter dalam Dasadarma Pramuka meliputi: takwa, kasih sayang, sopan, kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong, tabah, rajin, hemat, cermat dan bersahaja, disiplin, berani dan setia, bertanggung jawab, dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perbuatan dan perkataan. Relevansi dari surah Luqman ayat 12-19 dengan Dasadarma Pramuka adalah keduanya

³¹Muh. Arif, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al Qur'an (Telaah Surat Lukman Ayat 12-19 Dan Relevansinya Dengan Dasadarma Pramuka), Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9. No 2. (Desember, 2014).

mengandung nilai pendidikan karakter, sikap hormat (sopan) yang dilandasi sifat bijak yang melandasi interaksi pendidikan yang dilakukan kepada anaknya. Perbedaannya dengan penulis adalah menekankan nilai pendidikan pada Q.S Al Baqarah ayat 30-34 dalam tafsir Al Mishbah dan relevansinya dengan materi PAI kurikulum 2013.

6. Tesis, nilai-nilai pendidikan karakter menurut konsep Yusuf Qardhawi (*Studi Analisis Kitab Al Khasais Al Ammah Lil Islam*), yang ditulis oleh Samsirin, jurusan pendidikan agama Islam, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.³² Dalam kesimpulannya bahwa nilai-nilai pendidikan karakter menurut konsep Yusuf Qardhawi adalah nilai ketauhidan atau keimanan, nilai kemanusiaan, nilai universitas, nilai realitas, nilai kejelasan dan nilai perpaduan prinsip. Perbedaannya dengan penulis adalah lebih menekankan nilai-nilai pendidikan menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al Mishbah ayat 30-34 Q.S al Baqarah.
7. Tesis, nilai-nilai pendidikan karakter dalam pemikiran M. Quraish Shihab, yang ditulis oleh Syarnubi, jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.³³ Dalam kesimpulannya nilai-nilai pendidikan karakter menurut Quraish shihab dalam tafsir Al Misbah adalah nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan bersahabat. Perbedaannya dengan penulis hanya

³²Samsirin, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Konsep Yusuf Qardhawi (Studi Analisis Kitab Al Khasais Al Ammah Lil Islam)*, Tesis (Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

³³Syarnubi, *“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran M. Quraish Shihab”* Tesis (Yogyakarta : Program pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

mengkaji nilai pendidikan dalam satu surat saja dalam Q.S Al Baqarah khususnya ayat 30-34 dan direlevansikan dengan materi PAI kurikulum 2013.

8. Tesis, implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar, yang ditulis oleh Muhammad Arifin, UIN Alaudin Makassar.³⁴ Kesimpulan dari tesis ini bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada kegiatan proses pembelajaran adalah religius, disiplin, tekun, rasa ingin tahu, peduli, dan tanggung jawab. Sedangkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan drum band, seni tari, olahraga, dan pengayaan dengan cara memberikan motivasi, pemahaman, nasihat, sanksi, keteladanan dan hadiah kepada peserta didik. Bedanya dengan penulis adalah penulis lebih memfokuskan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 dan relevansinya dengan materi PAI kurikulum 2013.
9. Tesis, implementasi nilai pendidikan karakter berbasis Al Qur'an di SDIT Lukman Al Hakim Internasional, yang ditulis oleh Desy novita sari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.³⁵ Hasil dari tesis ini adalah implementasi pendidikan karakter berbasis Al Qur'an yang diterapkan di SDIT Lukman Al Hakim Internasional terangkum dalam

³⁴Muhammad Arifin, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar*, jurusan Ilmu Quran dan Tafsir UIN Alaudin Makassar, 2017.

³⁵Desy Novita Sari, *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an di SDIT Lukman Al Hakim Internasional*, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

“seven tround of the curriculum” SDIT menerapkan pendidikan karakter berbasis Al Qur’an lewat proses pembelajaran dan program-program sekolah. Perbedaannya dengan penulis adalah lebih menekankan pada nilai pendidikan dan relevansinya dengan PAI kurikulum 2013 dalam kajian kitab tafsir Al Mishbah.

Sejauh ini penulis belum menemukan satu tulisan maupun karya ilmiah dalam bentuk jurnal maupun tesis yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 Tafsir Al Mishbah karya Quraish Shihab dan relevansinya dengan materi PAI Kurikulum 2013.

E. Metode

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.³⁶

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *library research* yaitu penelitian yang fokus penelitiannya berdasarkan data-data dan informasi dengan bantuan berbagai macam literatur yang ada di

³⁶Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), Cet Ke-1, hlm. 1.

perpustakaan,³⁷ atau dengan jalan menelusuri literatur serta menelaah studi yang tersedia di perpustakaan.³⁸

Dalam hal ini, penulis akan mengumpulkan data dan informasi mengenai pembahasan yang diteliti, yaitu; Tafsir Al Mishbah serta buku-buku yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan.

b. Objek Penelitian

Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah karya Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Materi PAI Kurikulum 2013, berarti melakukan penelusuran terhadap data-data yang ada dalam berbagai macam tulisan yang ada terutama dalam tafsir Al Mishbah volume 1-15.

2. Sumber Data

Data-data yang berasal dari kepustakaan yang dikaji, terbagi menjadi dua sumber, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yakni Kitab Tafsir Al Mishbah.

Sedangkan yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang tidak berkaitan dengan sumber aslinya. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku, majalah, makalah, dokumen dan

³⁷Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 93.

³⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metoda Dan Teknik)*, (Bandung: Penerbit Tarsito, 1990), Cet. 4, hlm. 251.

lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh penelitian maksimal dalam penelitian kepustakaan penulis menggunakan langkah-langkah pengumpulan data yaitu sebagai berikut: Pertama, mengidentifikasi permasalahan serta mengembangkannya dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan mendasar terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kedua, mencari *background information* (informasi yang terkait dengan latar belakang masalah), langkah ini dilakukan dengan cara mencari tulisan-tulisan baik dalam bentuk artikel ataupun jurnal yang terdapat dalam buku atau karya tulis lainnya. Ketiga, menggunakan katalog untuk mencari buku atau media yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Keempat, mengevaluasi semua informasi yang telah diperoleh dengan cara menganalisis secara kritis. Kelima, mendokumentasikan semua informasi yang telah diperoleh ke dalam format standar yang dalam hal ini ke dalam satu bentuk karya tulis dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah penyelidikan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.³⁹ Sedangkan analisa data menurut Patton, adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan suatu pola kategori dan satuan uraian dasar, setelah itu memahami, menafsirkan dan *interpretasi* data.⁴⁰ Dalam penelitian ini data yang dihasilkan adalah berupa data deskriptif. Oleh karena itu dapat dianalisa dengan metode sebagai berikut:

Pertama *Content Analisis*, yaitu suatu usaha telaah sistematis atas catatan-catatan teks sebagai sumber data.⁴¹

Peneliti berusaha mengungkap hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yakni dengan menelaah dan menganalisis isi kandungan ayat-ayat yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34. Kedua metode

Interpretasi, yaitu menafsirkan atau menjelaskan kembali namun yang tidak bersifat subjektif melainkan harus bertumpu pada evidensi objektif, untuk mencapai kebenaran otentik.⁴²

Penulis menafsirkan berdasarkan data-data objektif yang telah dipahami, sehingga dengan demikian penulis dapat

³⁹Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: UD Rama, 1996), hlm. 30.

⁴⁰Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), Cet. I, hlm. 68.

⁴¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 49.

⁴²M.Baharudin, *Dasar-dasar Filsafat*, (Lampung: Harakindo Publishing, 2013), hlm. 50.

mendapatkan hasil penelitian dengan pemahaman yang objektif mengenai materi yang penulis teliti. Sedangkan menurut Anton Baker dan Charis Zubair metode *interpretasi* adalah suatu bentuk analisis data dengan cara menyelami karya tokoh kajian.⁴³ Ketiga, metode deskriptif analitis, yaitu Penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴⁴ Dimana hal ini penulis lakukan untuk menemukan relevansi antara nilai-nilai pendidikan dengan materi PAI Kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan ini dapat dipahami, maka dalam penulisan tesis ini dibuat menjadi lima bab, di mana antara bab yang satu dengan bab yang lain saling berhubungan:

Bab pertama, dalam bab ini penulis mendeskripsikan secara umum dan menyeluruh tentang tesis ini, yang akan dimulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, metode penelitian, dan terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab dua, dalam bab ini penulis memuat landasan teori, yang dimana hal tersebut diperlukan sebagai pisau analisis dalam mengkaji penelitian ini.

⁴³Anton Baker, Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.63.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11.

Bab tiga, dalam bab ini penulis akan membahas tentang biografi, karir akademik, karya intelektual, metode dan penafsiran Quraish Shihab ayat 30-34 dalam Tafsir Al Mishbah.

Bab empat, dalam bab ini penulis akan membahas tentang nilai-nilai pendidikan dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah dan relevansinya dengan materi PAI kurikulum 2013.

Bab lima, dalam bab penutup ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian tesis ini, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Selain itu, dalam bab ini pula penulis memuat saran-saran terkait dengan penelitian dalam tesis ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas maka hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran Q.S Al Baqarah ayat 30-34 Tafsir Al Mishbah berisi tentang satu episode yang menguraikan dialog Allah swt. dengan malaikat dan diakhiri dengan keangkuhan makhluk yakni Iblis yang enggan untuk sujud kepada Adam. Kelompok ayat 30-34 dimulai dengan penyampaian Allah swt. bahwa akan ada makhluk yang diciptakan sebagai khalifah di bumi. Mendengar pernyataan tersebut malaikat langsung memberikan pertanyaan kepada Allah swt. tetapi pertanyaan tersebut mengandung unsur yang tidak diketahui oleh malaikat dan tidak diberi pengetahuan atasnya serta ada hikmah dibalik itu. Selanjutnya pembuktian konkret menyangkut kewajaran manusia sekaligus ketidakwajaran malaikat menjadi khalifah di bumi karena bahwasanya malaikat tidak pantas menjadi khalifah untuk mengelola bumi ini karena tidak cukup dengan *tasbih* dan *tahmid*, malainkan yang diperlukan adalah yang mempunyai pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan bumi itu sendiri. Dan diakhiri dengan penghormatan kepada sang khalifah yang dianugerahi ilmu yakni Adam dan Allah memerintahkan malaikat untuk sujud dan langsung

mengikutinya sedangkan Iblis enggan dan angkuh sehingga ia termasuk golongan orang-orang kafir.

2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 dalam tafsir Al Mishbah antara lain: kedamaian, cinta, toleransi, kebahagiaan, kejujuran, rendah hati, kebebasan, kesederhanaan, kerja sama dan tanggung jawab.
3. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2013. Seperti nilai pendidikan tentang kedamaian, cinta, toleransi, kebahagiaan, kejujuran, rendah hati, kebebasan, kesederhanaan, kerja sama dan tanggung jawab. Semua itu telah ada dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2013 baik dalam kompetensi inti (KI) maupun kompetensi dasar (KD) dan sangat relevan dengan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah ayat 30-34 tafsir Al Mishbah.

B. Saran

Dalam tulisan ini, dihidangkan sebagian kecil dari nilai-nilai pendidikan. Ini karena nilai-nilai pendidikan dalam Al Qur'an amat banyak yang tidak mungkin di jangkau dalam tulisan ini, tetapi dengan memperhatikan satu-dua dari nilai-nilai yang dihidangkan itu dapat mengantarkan seseorang tertarik untuk selalu mengkaji nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al Qur'an. Oleh karena itu kritik

dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan, karena tulisan ini tidak terlepas dari khilaf dan salah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung, Trigenda Karya, 1993.
- Adam, Amal Taufik dan Rizal Panggabean Samsul, *Tafsir Kontekstual Al-Qu'ran: Sebuah kerangka Konseptual*, Bandung: Mizan, 1994.
- Amal ,Taufik Adam dan Samsul Rizal Panggabean, *Tafsir Kontekstual Al-Qu'ran: Sebuah kerangka Konseptual*, Bandung: Mizan, 1994.
- Ammarah, Muhammad, *Al Imam Muhammad Abduh : Mujaddid Al-Islam* Beirut : Al Muassasah al Islamiyah li al Dirasah wa al Nasyr, 1981.
- Ancess, Bambang Q dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Alquran*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Arif, Muh, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al Qur'an (Telaah Surat Lukman Ayat 12-19 Dan Relevansinya Dengan Dasadarma Pramuka), *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9. No 2. Desember, 2014.
- Arifi, Ahmad, *Politik Pendidikan Islam; Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*, Yogyakarta: Teras, 2010
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arifin, Muhammad, Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar, jurusan Ilmu Quran dan Tafsir UIN Alaudin Makassar, 2017.
- As, Shidqy Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qu'ran*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Azizy, A. Qodri, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Social*, Semarang: Anea Ilmu, 2003.
- Bachtiar, Wardi, *Metode Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997.
- Baharudin, M., *Dasar-dasar Filsafat*, Lampung: Harakindo Publishing, 2013.
- Baker, Anton dan Zubair Charis, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

- Belferik, Manullang dan Prayitno, *Pendidikan Karakter Dalam Pembangunan Bangsa*, Jakarta: Grasindo, 2011.
- Catur, Muslimah Defy, *Kandungan Pemikiran Dalam Alquran Surat Al-Alaq ayat 1-5 Tafsir Al Mishbah Al Azim (Tinjauan Pendidikan Islam)*, jurusan Pendidikan Agama Islam, FITK Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Chabib, Thoha M., *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Choiron, Ahmad, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Psikologi Islami*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Dahlia, Suyadi, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Dawam, Raharjo M., *Ensiklopedi Al Qur`an, Ulumul Qur`an No. 4, Volume. 1*, 1990.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997.
- Dwilaksono, Erry Fujo, “Pemikiran KH. Hasyim Asy’Ari tentang pendidikan akhlak dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia (*Telaah Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta’allim*),” *Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education Vol 4 No (1)*, April 2020.
- Elmubarok, Zainal, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Fadillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, Dan SMA/MA*, Yogyakarta: Arruz Media, 2014.
- Federspiel, Howard M., *Kajian al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud Yunus hingga M. Quraish Shihab*, Bandung: Mizan, 1996.
- Fitri, Agus zaenal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, , Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ghazali, Imam, *Ihya' Ulumuddin*, Beirut : Dar al-Fikr, Jilid I, 2005.
- Gunawan, Heri, *pendidikan karakter konsep dan implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia; dari Hermeneutika hingga Ideologi* Bandung: Teraju, 2003.

- Hayyi, Abdul, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Helmawati, Pendidikan Karakter Sehari-hari, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hidayatullah, Syraif, *Diskursus Tafsir Al-Qur'an Modern*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana. 2009.
- Hidayatullah, Arif, dkk, Problematika K13 Dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Edudena*, Vol. 1 No. 2 Juli 2017.
- <https://www.bukupaket.com/2018/11/materi-pai-kelas-6-kurikulum-2013.html>, diakses tanggal 24 Desember 2021.
- <https://www.bukupaket.com/2019/04/materi-pai-kelas-7-kurikulum-2017.html>, diakses 24 Desember 2021.
- Ilahi, Muhammad Takdir, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Isna, Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kartawisastra, Una, *Strategi Klarifikasi Nilai*, Jakarta: P3G Depdikbud, 1980.
- Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kusmana, "M. Quraish shihab, membangun Citra Institusi" Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2002.
- Kusuma, Dharma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Langgulung, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1988.
- Lickona, Thomas, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani.

- Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books, 199.
- Maarif, Syamsul, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Mahfud, Rois, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam Bandung*: Suka Press. 2010.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik* .Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2013.
- Megawangi, Ratna, *Character Parenting Space*, Bandung: Mizan Publishing House, 2007.
- Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta:Rake Sarasin, 1993
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Muhaimin, Akhmad, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Munaji, *ayat-ayat konservasi lingkungan (telaah tafsir al Misbah karya Quraish shihab dan tafsir al azhar karya buya hamka.*, jurusan ilmu Alquran dan Tafsir, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Munir, Abdul, *Pendidikan Nilai Karakter : Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah* Yogyakarta : Pedagogia, 2010.
- Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia, 2011.

- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nawawi, An, *Al Majmu' ala syarh al-Muhadzab, Juz 1* Kairo : Maktabah Al Murniyah, 2009.
- Ngalim, Purwanto M, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.
- Noor, Rohinah M, *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum bahasa Indonesia* Jakarta; Balai Pustaka, 1999.
- Prasetiawati, Eka, *konsep pendidikan anak menurut Al Qur'an Perspektif Quraish Shihab*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol, 5, nomor 1, Edisi februari, 2017.
- Putra, Ahmad Toha, *Alquran dan terjemahannya (revisi terbaru)*, Semarang: CV. Asy Syifa.
- Q, Ancess, Bambang dan Hambali Adang, *Pendidikan Karakter berbasis Alquran*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kalam mulia, 2012
- Rohinah, M.Noor, *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Samani, Muchlas & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Samsirin, nilai-nilai pendidikan karakter menurut konsep yusuf qardhawi (studi analisis kitab al khasais al ammah lil Islam., tesis Yogyakarta : Program pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sari, Desy Novita, Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an di SDIT Lukman Al Hakim Internasional, Tesis (Yogyakarta: Program pascaserjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

- Shidqy, Hasbi As, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qu'ran*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Shihab Quraish, *membumikan Al-Quran (Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat.*, Bandung : Mizan Media Utama.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, Cet. I.* Bandung: Mizan, 2013.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Alquran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, Quraish, *Mukjizat al-Qur'an; Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib* Bandung: Mizan, 2002.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 1.*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 4*, Jakarta : Lentera Hati, 2002.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran. vol.15.*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6.*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 1.*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 14.*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 8.*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 10.*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2.*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 12.*
- Shihab, Quraish, *Wawasan Al-Qu'ran: Tafsir Maudui atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1997.

- Sudijono, Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* Yogyakarta: UD Rama, 1996.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metoda Dan Teknik)*, Bandung: Penerbit Tarsito, 1990.
- Suryatri, Darmiatun Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Bandung: Pustaka Press, 2017.
- Syarnubi, “nilai-nilai pendidikan karakter dalam pemikiran M. Quraish Shihab” tesis Yogyakarta : Program pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Takdir Ilahi Muhammad, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Thoha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud RI, KBBI Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, *Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: penerbit Teras, 2009.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.